

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Lingkungan hidup sebagai sumber kehidupan saat ini mendapat perhatian yang baik dari masyarakat. Hal ini disebabkan kondisi lingkungan yang memprihatinkan akibat bencana alam dan ulah manusia sendiri dan itu bukanlah hal yang baru. Itu terlihat dari banyaknya berbagai jenis hewan dan tumbuhan yang tidak lagi mudah untuk dijumpai di lingkungan sekitar. Menurut Aziz (2013: 1) dalam Amirul Mukminin Al-Anwari (2014: 228) berpendapat bahwa kepunahan mereka tidak mungkin datang secara tiba-tiba tanpa berkaitan dengan ekosistem.

Lingkungan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia, karena lingkungan sebagai tempat berteduh dan memberikan peran dalam aktivitas manusia. Interaksi manusia dengan lingkungan awalnya berjalan secara seimbang dan berupaya untuk menyesuaikan hidupnya dengan keadaan lingkungan yang ada. Seiring dengan pertumbuhan penduduk membuat keinginan manusia untuk hidup lebih layak. Soemarwoto (2001: 55) dalam Syukri Hamzah (2013: 3) mengungkapkan bahwa hubungan manusia dengan lingkungan hidup bersifat sirkuler, yang artinya apapun yang dilakukan manusia dalam aktivitasnya dampaknya akan kembali pada manusia juga, baik itu dampak positif maupun negatif.

Kesadaran dari manusia sendiri sangat diperlukan agar masalah yang berkaitan dengan lingkungan hidup tidak semakin luas. Kesadaran tersebut agar

manusia peduli dengan melakukan kegiatan yang dapat merawat lingkungan hidup semakin terawat dan tidak melakukan kegiatan yang merusak lingkungan hidup, serta dapat memanfaatkan lingkungan secara maksimal. Hal ini dikarenakan kerusakan lingkungan juga disebabkan oleh manusia itu sendiri. Neolaka (2008: 18) menyatakan bahwa kesadaran adalah keadaan tergugahnya jiwa terhadap suatu, dalam hal ini terhadap lingkungan hidup, dan dapat terlihat pada perilaku dan tindakan masing-masing individu. Kepedulian terhadap lingkungan hidup merupakan suatu bentuk yang menunjukkan sikap individu yang berkaitan dengan perilakunya. Sikap yang ada pada diri manusia bukanlah hasil dari bawaan saja, akan tetapi juga merupakan hasil dari lingkungan sebagai tempat tinggal yang merupakan tempat paling utama dalam kehidupan. Kesalahan dalam mendidik dapat berpengaruh kepada seseorang yang dapat menghasilkan sikap kurang baik terhadap apa saja termasuk lingkungan hidup.

Keadaan masyarakat yang semakin meningkat terhadap kelestarian lingkungan hidup yang semakin rusak mendapat perhatian yang bagus dari pemerintah. Dalam hal ini pemerintah ikut menggerakkan masyarakat untuk semakin peduli terhadap lingkungan hidup. Untuk merealisasikannya pemerintah membuat program Adiwiyata yang dicanangkan oleh pemerintah agar dapat diterapkan dalam dunia pendidikan.

Program Adiwiyata yang diterapkan di sekolah akan menciptakan warga sekolah khususnya peserta didik yang memiliki sikap peduli dan berbudaya terhadap lingkungan, serta dapat mendukung dan mewujudkan sumber daya manusia yang memiliki sikap perhatian terhadap perkembangan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hal ini tidak terlepas dari hakikat pendidikan itu sendiri, seperti

yang tertuang dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 dimana pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan tidak dapat terpisahkan dari manusia sebagai tempat mencari dan mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Ilmu pengetahuan dan keterampilan yang didapat tidak hanya melalui pendidikan formal melainkan juga bisa didapat melalui nonformal. Lingkungan dalam dunia pendidikan keberadaannya diperlukan dikarenakan selain sebagai penghasil udara yang berupa oksigen, lingkungan juga dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan. Adiwiyata adalah salah satu program kerja berlingkup nasional yang dikelola oleh Kementerian Negara Lingkungan Hidup dalam rangka mewujudkan pengembangan pendidikan lingkungan hidup (Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No 02 Tahun 2009). Adiwiyata memiliki tujuan yaitu mewujudkan warga sekolah yang bertanggungjawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Program Adiwiyata dapat dilaksanakan di sekolah berkat kerjasama antara Kementerian Lingkungan Hidup dan Departemen Pendidikan Nasional pada tahun 2006.

Upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup bukan hanya sekedar melalui ungkapan saja melainkan diperlukan adanya sebuah sikap terhadap lingkungan tersebut yang ditanam pada diri manusia. Dalam sekolah penanaman sikap tidak harus

melalui mata pelajaran yang diajarkan dalam proses pembelajaran saja, tetapi juga bisa ditanamkan melalui kegiatan diluar pembelajaran salah satunya melalui program Adiwiyata. Sekolah yang melaksanakan program Adiwiyata pelaksanaannya berdasarkan prinsip edukatif, partisipatif, dan berkelanjutan (Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 05 Tahun 2013).

Adiwiyata diterapkan dalam dunia pendidikan dikarenakan dalam dunia pendidikan tempat berkumpulnya manusia untuk belajar dan tempat untuk mendapatkan seluruh ilmu pengetahuan dan etika. Salah satu cara terbaik dalam pembentukan sikap melalui pendidikan dikarenakan pendidikan tempat terciptanya manusia yang unggul. Ketika dalam pendidikan dapat memberikan pengalaman dan pemahaman yang baik tentang lingkungan sejak dini, maka akan memberikan dampak positif dan dapat membentuk sikap peduli lingkungan sampai di masa yang akan datang. Yusuf (2012:12) dalam Amirul Mukminin Al-Anwari (2014:229) menyampaikan, bahwa pengalaman masa kecil mempunyai pengaruh yang kuat terhadap perkembangan selanjutnya.

Adiwiyata dilaksanakan dalam dunia pendidikan ketika sekolah mengajukan diri untuk menjadi sekolah Adiwiyata setelah mendapat kunjungan dari pemerintah dan bimbingan. Sekolah yang mengajukan diri sebagai sekolah Adiwiyata memiliki tujuan agar dapat membantu dalam pelestarian lingkungan, selain itu dapat menciptakan manusia yang peduli terhadap lingkungan. Sudah banyak sekolah yang mengajukan diri sebagai sekolah Adiwiyata termasuk di Kota Malang.

Penelitian yang dilaksanakan ini memilih SDN Pembina Kauman 1 Kota Malang, hal ini berdasarkan observasi awal yang dilakukan, program Adiwiyata di

sekolah tersebut terlihat dari banyaknya tanaman yang ada di sekolah serta kebersihan lingkungan yang terjaga dengan adanya tempat sampah sesuai dengan jenis sampahnya. selain itu adanya kegiatan yang dilakukan warga sekolah dalam perawatan terhadap tanaman yang ada.

Dalam pelaksanaan program Adiwiyata ada lima isu yang harus diperhatikan yaitu sampah, energi, keanekaragaman hayati, air, makanan dan kantin. Observasi yang dilaksanakan dengan guru pembina Adiwiyata di SDN Pembina Kauman 1 masalah yang paling utama adalah mengenai sampah, hal tersebut tidak terlepas dari banyaknya siswa yang menempuh pendidikan di sekolah tersebut dan merupakan anak usia dini. Penelitian ini terfokus pada penanaman sikap peduli terhadap lingkungan melalui program Adiwiyata serta kendala yang dihadapi sekolah dalam menanamkan sikap peduli lingkungan dan upaya yang dilakukan sekolah. Hal ini disebabkan penanaman sikap peduli terhadap lingkungan sangat penting agar siswa terlatih dalam melestarikan lingkungan serta turut membantu pembangunan selanjutnya.

Penelitian ini menggunakan siswa kelas IV sebagai subjek penelitian sebab, kelas IV merupakan tahap perkembangan pengetahuan yang baik seperti melakukan aktifitas yang bermanfaat bagi sekelilingnya dan mulai mandiri. Oleh sebab itu, penanaman sikap peduli terhadap lingkungan sangatlah penting apalagi sesuai dengan observasi yang dilakukan kelas IV merupakan kader Adiwiyata di SDN Pembina Kauman 1 Kota Malang.

Berdasarkan situasi dan kondisi yang ada di sekolah, peneliti ingin melakukan penelitian bagaimana sikap siswa terhadap kepedulian lingkungan di SDN Pembina Kauman 1 Kota Malang dengan judul “Analisis Sikap Peduli

Lingkungan Siswa melalui Program Adiwiyata di SDN Pembina Kauman 1 Kota Malang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas, maka rumusan masalah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sikap peduli lingkungan siswa melalui program Adiwiyata?
2. Apa kendala yang dihadapi sekolah dalam menanamkan sikap peduli lingkungan siswa melalui program Adiwiyata?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi kendala dalam menanamkan sikap peduli lingkungan siswa melalui program Adiwiyata?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan sikap peduli lingkungan siswa melalui program Adiwiyata.
2. Mendeskripsikan kendala yang dihadapi sekolah dalam menanamkan sikap peduli lingkungan siswa melalui program Adiwiyata.
3. Mendeskripsikan upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi kendala dalam menanamkan sikap peduli lingkungan siswa melalui program Adiwiyata.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini nantinya dapat memberikan informasi mengenai sikap terhadap kepedulian lingkungan melalui program Adiwiyata.

2. Secara praktis

- a. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui serta sebagai bahan evaluasi sikap peduli lingkungan siswa melalui program Adiwiyata.

- b. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tambahan tentang pentingnya lingkungan yang ditunjukkan oleh sikap peduli lingkungan siswa melalui program Adiwiyata.

#### **E. Penegasan Istilah**

Persepsi atau tanggapan setiap orang berbeda, maka dari itu diperlukan adanya definisi kata-kata kunci yang diharapkan dapat menghindarkan adanya kesalahpahaman. Definisi kata-kata kunci tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sikap adalah kondisi internal individu yang mempengaruhi pilihan individu untuk menampilkan tingkah laku terhadap objek, orang, dan kejadian.
2. Lingkungan adalah tempat berkumpulnya semua ekosistem di bumi yang secara sadar harus dijaga kelestariannya baik secara individu maupun secara berkelompok melalui program-program yang sudah dibuat.

3. Adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Negara Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah terhadap kepedulian lingkungan dalam upaya pelestarian lingkungan hidup.

